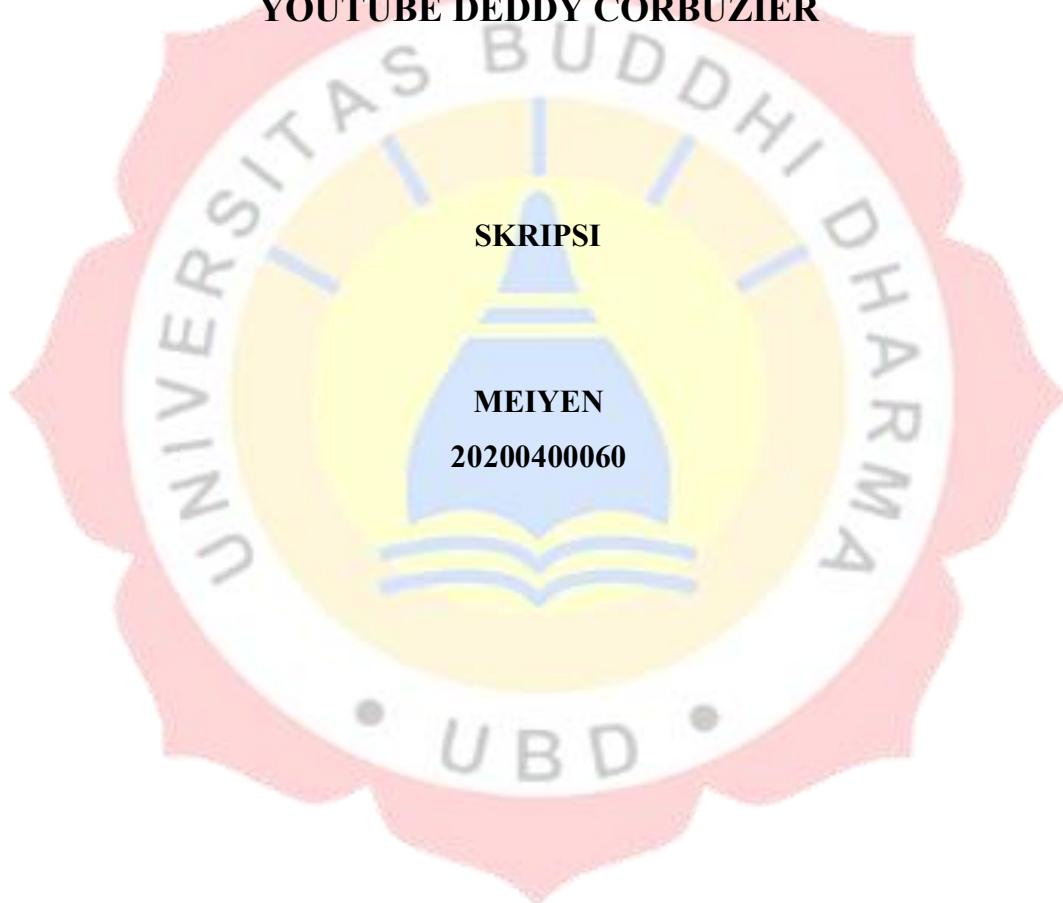




**ANALISIS PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM  
TAYANGAN RELIGI PODCAST LOGIN DI CHANNEL  
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG  
2024**



**ANALISIS PESAN TOLERANSI BERAGAMA DALAM  
TAYANGAN RELIGI PODCAST LOGIN DI CHANNEL  
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi (S.I.Kom)

MEIYEN  
20200400060

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG  
2024**



## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Tugas Akhir : Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login Di Channel Youtube Deddy Corbuzier  
Nama : Meiyen  
NIM : 20200400060  
Fakultas : Fakultas Sosial dan Humaniora

Skripsi ini di setujui pada Tanggal 08 Juli 2024

Disetujui,

Dosen Pembimbing

  
Suryadi Wardiana, M.I.Kom  
NIDN : 0411118205

Kaprodi

  
Tia Nuraprianti, S.Sos.I.M.I.Kom  
NIDN : 0310048205



## SURAT REKOMENDASI KELAYAKAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Nurapriyanti, S.Sos.I.,M.IKom  
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Menerangkan bahwa :

Nama : Meiyen  
NIM : 20200400060  
Fakultas : Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login Di Channel Youtube Deddy Corbuzier

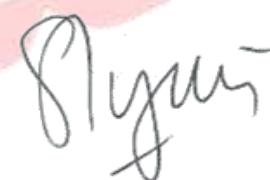
Dinyatakan layak untuk mengikuti sidang Skripsi

Tangerang, 08 Juli 2024

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing

  
Tia Nurapriyanti, S.Sos.I.,M.IKom  
NIDN : 0310048205

  
Suryadi Wardiana, M.IKom  
NIDN : 0411118205

## LEMBAR PENGESAHAN



Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Meiyen  
NIM : 20200400060  
Fakultas : Fakultas Sosial Dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir : Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login Di Channel Youtube Deddy Corbuzier

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaju dan dapat diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Buddhi Dharma.

### Dewan Pengaji

1. Ketua Pengaji: Tia Nurapriyanti, S.Sos.I,MLKom  
NIDN : 0310048205
2. Pengaji 1 : Riris Mutiara Paulina Simamora,S.Pd.,M.Hum  
NIDN : 0427068703
3. Pengaji 2 : Galuh Kusuma Hapsari,S.Si.M.I.Kom  
NIDN : 0401018307

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora  
Universitas Buddhi Dharma

  
Dr. Sonya Ayu Kunala, S.Hum., M.Hum  
NIDN : 0418128601  
FAKULTAS  
SOSIAL DAN HUMANIORA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir dalam bentuk skripsi berjudul "Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login Di Channel Youtube Deddy Corbuzier" merupakan asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni ide, rumusan, dan penelitian saya pribadi, dengan tidak diperbantukan oleh pihak lainnya, kecuali oleh pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak ada karya ataupun opini yang sudah dituliskan ataupun disebarluaskan kepada orang lain, terkecuali dengan terang saya cantumkan sebagai referensi penulisan naskahnya melalui pencantuman penulisnya di daftar pustaka;
4. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan jika ada hal yang menyimpang di dalamnya, saya bersedia mendapat konsekuensi akademik berupa dicabutnya gelar yang sudah saya peroleh melalui karya tulis ini, serta konsekuensi lain sebagaimana norma dan ketentuan hukum yang ada.

Tangerang, 8 Juli 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, anugerah dan pimpinannya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login Di Channel Youtube Deddy Corbuzier” sesuai waktu yang ditentukan. Di dalam proses pembuatan Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, membimbing dan mendukung penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dengan hati yang penuh dengan ucapan syukur, kepada :

1. Dr. Limajatini, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Dr. Sonya Ayu Kumala,.S.Hum.,M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Buddhi Dharma.
3. Tia Nurapriyanti,S.Sos.I.,M.I.Kom, Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Unversitas Buddhi Dharma.
4. Suryadi Wardiana, M.I.Kom, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, pengetahuan, saran dan dukungan untuk penulis agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.
5. Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman terkait mata perkuliahan yang sudah ditempuh, sehingga ilmu - ilmu tersebut dapat bermanfaat dalam kegiatan Skripsi peneliti.
6. Ka.TU dan Staf Sekretariat Fakultas Sosial dan Humaniora yang telah membantu dalam kegiatan administrasi.
7. Kedua Orang Tua Dan Keluarga Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Doa Kepada Penulis Dalam Penyusunan Skripsi.
8. Sc Production, Edward Halawa, Jonathan, Felix Dermawan, Lia Candriani, Okta Riady, Ruth Angela, Calosa Gunawan. Yang telah berjuang bersama dalam pembuatan Skripsi.

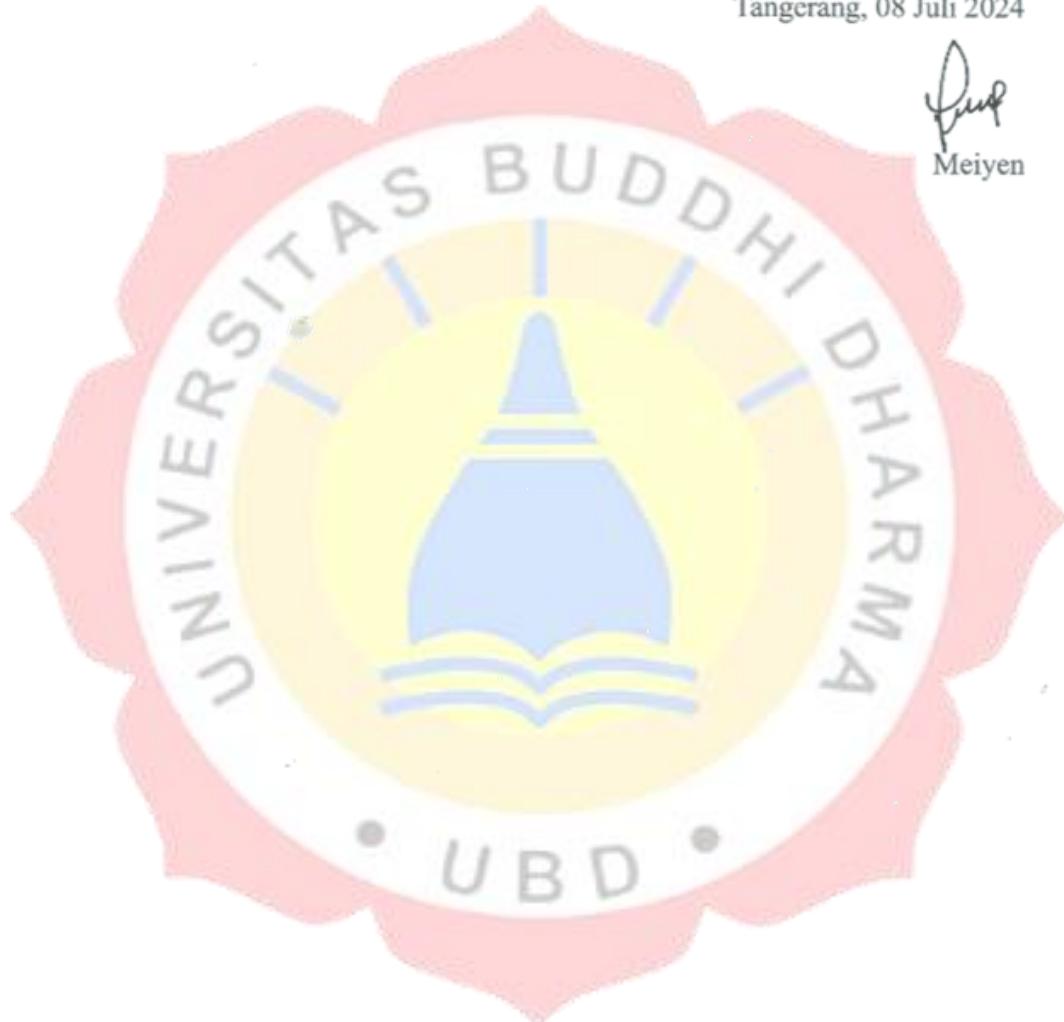
Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengetahuan ilmu komunikasi, serta memiliki sikap toleransi yang saling

menghormati dan menjaga keharmonisan untuk persatuan bangsa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik, saran serta masukan yang membangun dengan terbuka peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa senantias memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua setiap langkah kehidupan kita.

Tangerang, 08 Juli 2024

  
Meiyan



## ABSTRAK

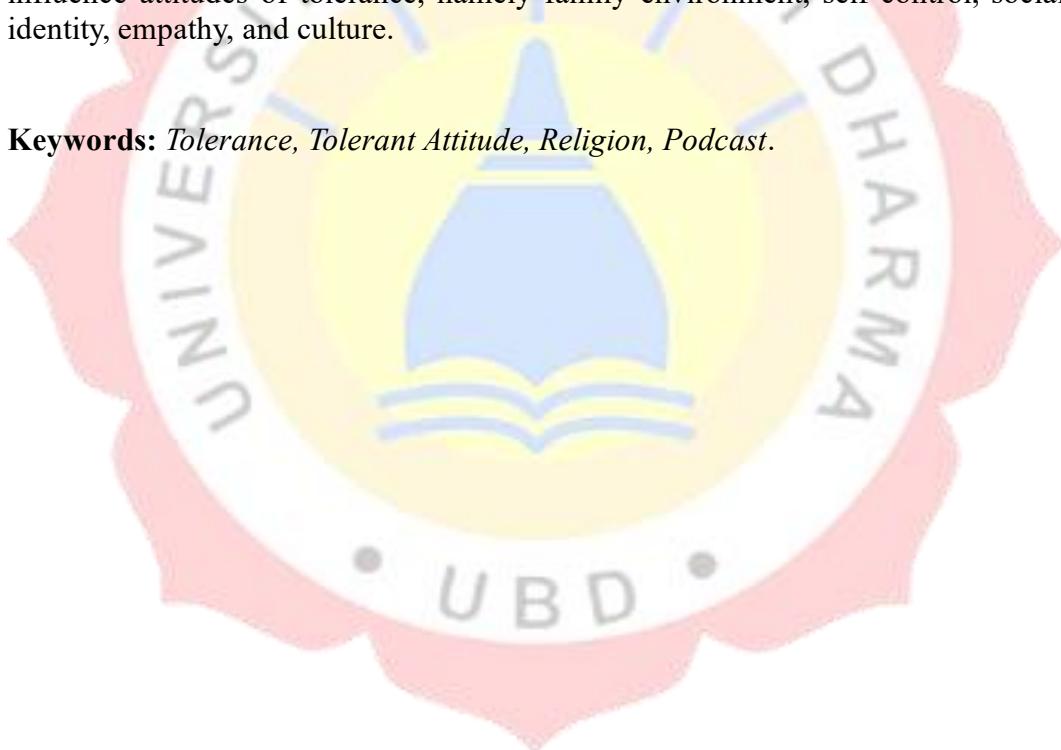
Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di antara individu atau kelompok masyarakat. Sikap toleransi sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan persatuan bangsa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel youtube Deddy Corbuzier. Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi yang berarti mendeskripsikan sebuah konten dengan cara menganalisis isi dari konten (*content analysis*). Teori kultivasi dari media massa pada persepsi realitas sosial dapat memengaruhi sikap dan beberapa kasus, perilaku individu. Pengumpulan datanya melalui internet yang mengamati sebuah peristiwa yang ada di dalam internet tersebut. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode analisis konten yang peneliti lakukan langsung kepada sumber primer. Hasil dari penelitian yang dilakukan pada konten podcast login di Channel Youtube, yang banyak berbagi informasi mengenai sikap toleransi beragama dan budaya dari agama masing-masing. Setiap agama bertujuan untuk mengajarkan kebaikan dan tidak menyuruh umatnya saling membenci dan saling memusuhi karena adanya perbedaan dan keberagaman agama. Terdapat 5 faktor yang mempengaruhi sikap toleransi, yaitu lingkungan keluarga, kontrol diri, identitas sosial, kemampuan empati, dan kebudayaan.

**Kata Kunci:** *Toleransi, Sikap Toleransi, Beragama, Podcast*

## ***ABSTRACT***

Tolerance is an attitude of mutual respect and appreciation for differences that exist between individuals or groups in society. An attitude of tolerance is very important to maintain national harmony and unity. The purpose of this study was to analyze the message of religious tolerance in the religious podcast login broadcast on Deddy Corbuzier's YouTube channel. The research method used is a descriptive qualitative method using content analysis which means describing content by analyzing the content of the content (content analysis). The cultivation theory of mass media on the perception of social reality can influence attitudes and in some cases, individual behavior. Data collection is via the internet which observes an event on the internet. While data analysis is carried out using the content analysis method which researchers do directly to primary sources. The results of the study conducted on the podcast login content on the YouTube Channel, which shares a lot of information about attitudes of religious tolerance and culture from each religion. Every religion aims to teach goodness and not tell its followers to hate and be hostile to each other because of differences and religious diversity. There are 5 factors that influence attitudes of tolerance, namely family environment, self-control, social identity, empathy, and culture.

**Keywords:** *Tolerance, Tolerant Attitude, Religion, Podcast.*



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

**HALAMAN JUDUL DALAM** ..... i

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI** ..... ii

**SURAT REKOMENDASI KELAYAKAN TUGAS AKHIR** ..... iii

**LEMBAR PENGESAHAN** ..... iv

**PERNYATAAN ORISINALITAS** ..... v

**KATA PENGANTAR** ..... vi

**ABSTRAK** ..... viii

**ABSTRACT** ..... ix

**DAFTAR ISI** ..... x

**DAFTAR TABEL** ..... xii

**DAFTAR GAMBAR** ..... xiii

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

1.1 Latar Belakang Penelitian ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 5

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5

1.3.1 Tujuan Penelitian ..... 5

1.3.2 Manfaat Penelitian ..... 5

1.4 Kerangka Konseptual ..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... 7

2.1 Penelitian Terdahulu ..... 7

2.2 Kerangka Teoretis ..... 10

2.2.1 Pengertian Sikap ..... 10

2.2.2 Toleransi ..... 11

2.2.2.1 Tujuan Toleransi ..... 12

2.2.2.2 Manfaat Toleransi ..... 12

2.2.3 Sikap Toleransi ..... 14

2.2.3.1 Fakor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi ..... 15

2.2.4 Sikap dan Perilaku ..... 17

2.3 Analisis Konten .....	17
2.4 Teori Kultivasi ( <i>Cultivation Theory</i> ) .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	19
3.2 Metode Penelitian.....	19
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	19
3.3.1 Subjek Penelitian .....	19
3.3.2 Objek Penelitian.....	20
3.4 Populasi dan Sampel .....	20
3.4.1 Populasi .....	20
3.4.2 Sampel.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.6 Teknik Analisis Data .....	23
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.7.2 Waktu Penelitian .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>25</b>
4.1 Gambaran Umum .....	25
4.2 Hasil Penelitian.....	26
4.3 Pembahasan .....	46
4.3.1 Sikap Toleransi.....	46
4.3.2 Teori Kultivasi ( <i>Cultivation Theory</i> ) .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

## DAFTAR TABEL

Gambar 3.1 Jadwal Kegiatan.....	24
---------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Data Pengguna Media Sosial Terbanyak 2024 .....	3
Gambar 1.2 Kerangka Konseptual .....	6
Gambar 4.1 Channel Youtube Deddy Corbuzier.....	25
Gambar 4.2 Saling Menghormati .....	27
Gambar 4.3 Perbuatan Baik dan Membantu Orang Lain.....	28
Gambar 4.4 Sikap Toleransi.....	28
Gambar 4.5 Toleransi Sejati.....	29
Gambar 4.6 Kebenaran Toleransi.....	30
Gambar 4.7 Penghormatan Tradisi.....	31
Gambar 4.8 Penghormatan Tradisi.....	31
Gambar 4.9 Sikap Toleransi Lingkungan Keluarga .....	32
Gambar 4.10 Sikap Toleransi Lingkungan Keluarga .....	33
Gambar 4.11 Sikap Toleransi Lingkungan Keluarga .....	33
Gambar 4.12 Sikap Toleransi Lingkungan Keluarga .....	34
Gambar 4.13 Sikap Toleransi Lingkungan Keluarga .....	34
Gambar 4.14 Sikap Toleransi Kontrol Diri.....	35
Gambar 4.15 Sikap Toleransi Kontrol Diri.....	36
Gambar 4.16 Sikap Toleransi Kontrol Diri.....	37
Gambar 4.17 Sikap Toleransi Kontrol Diri.....	38
Gambar 4.18 Sikap Toleransi Identitas Sosial .....	39
Gambar 4.19 Sikap Toleransi Identitas Sosial .....	39
Gambar 4.20 Sikap Toleransi Identitas Sosial .....	40
Gambar 4.21 Sikap Toleransi Kemampuan Empati .....	41
Gambar 4.22 Sikap Toleransi Kemampuan Empati .....	42
Gambar 4.23 Sikap Toleransi Kebudayaan.....	43
Gambar 4.24 Sikap Toleransi Kebudayaan.....	43
Gambar 4.25 Sikap Toleransi Kebudayaan.....	44
Gambar 4.26 Sikap Toleransi Kebudayaan.....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keragamaan budaya yang ada di Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki berbagai latar belakang budaya, suku, agama, ras dan bahasa. Negara Indonesia kaya akan keragaman agama, diantaranya: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu dan sistem kepercayaan. Adanya keberagaman tersebut tentunya menjadi tantangan sekaligus potensi yang perlu dijaga serta dilestarikan dengan menerapkan nilai Pancasila sebagaimana yang tercantum pada sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Sebagai masyarakat Indonesia yang paham budaya, kita harus menjaga sikap toleransi dalam menjalin kehidupan bermasyarakat. Keragamaan ini merupakan potensi besar bagi bangsa Indonesia, tetapi juga dapat menjadi sumber konflik jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu faktor penting untuk menjaga keharmonisan dalam masyarakat adalah toleransi.

Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan yang ada di antara individu atau kelompok masyarakat. Menurut M. Thoriqul huda (2019:51) Toleransi merupakan sikap dan sifat membiarkan dan menghormati sehingga toleransi adalah sikap mau menerima perbedaan yang ada pada setiap diri orang lain. Sikap toleransi sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan persatuan bangsa. Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang beriman karena pada dasarnya dari tujuan suatu ajaran agama adalah untuk menjadikan rancangan kehidupan manusia sesuai dengan ajaran dan keyakinan agama yang dianutnya.

Menurut Umar Hasyim (1979:22) toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Menurut M Dahlan dan L. Lya Sofyan Ya'qub (2017:12) toleransi dikaitkan dengan tenggang rasa atau sifat yang tidak menentang terhadap perilaku, kebiasaan, pandangan, kepercayaan orang lain dengan pendapat diri sendiri.

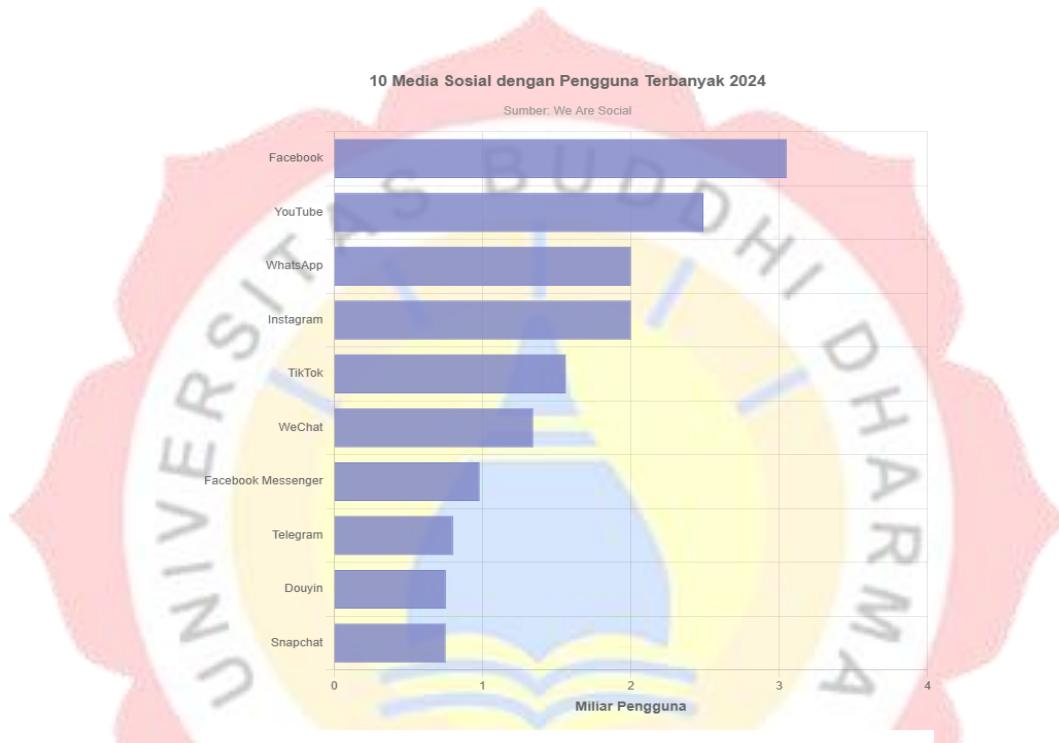
Menurut Y.S Marjo (2019:8), toleransi adalah suatu sifat menghargai paham yang berbeda dengan pemahaman sendiri. Sedang mengartikan tasamuh adalah sifat yang tidak tergesa-gesa menerima dan menolak pendapat orang lain. Sedang menurut Lorens Bagus memaknai toleransi adalah sikap seseorang atau kelompok yang bertahan pada keyakinan filosofis dan moral orang lain yang dianggap beda.

Toleransi terhadap agama memerlukan upaya aktif untuk memahami sudut pandang orang lain dengan rasa hormat. Ketika membahas toleransi beragama, bahwa setiap orang mempunyai hak mutlak untuk memilih agamanya sendiri tanpa ada paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun. Menghormati kebebasan ini juga merupakan komponen penting dari kepatuhan bangsa kita terhadap prinsip-prinsip demokrasi. Kita dapat menciptakan lingkungan yang ramah bagi semua orang apapun agamanya, melalui toleransi beragama. Menjaga hubungan sosial yang baik dengan tetap memberikan ruang bagi pertumbuhan spiritual setiap orang dengan menghormati keyakinan satu sama lain. Toleransi terhadap agama berarti tidak hanya mengakui persamaan dan perbedaan yang ada, namun juga menumbuhkan rasa kesadaran bersama antar umat beragama. Kita bisa menciptakan budaya yang toleran dan menerima semua orang di seluruh dunia dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan menjaga keharmonisan sosial.

Semua ajaran agama menekankan pentingnya menumbuhkan sikap toleransi. Hal ini tidak hanya mengajarkan orang apa yang benar dan salah, namun juga membuat lebih sadar akan perlunya bertindak baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Keagamaan yang terjadi dalam suatu kelompok masyarakat dikenal dengan istilah toleransi beragama. Ajaran atau kepercayaan masyarakat diyakini sejalan dengan ajaran agama masyarakat. Untuk mengembangkan sikap menghargai kebenaran dan keyakinan ajaran agama orang lain untuk bertoleransi.

Media sosial merupakan salah satu alat yang mempunyai dampak sangat besar terhadap cara berperilaku manusia. Banyak hal yang diinginkan manusia, seperti hiburan, pendidikan, informasi, dan pengetahuan yang dapat diperoleh siapa saja. Beberapa masyarakat sekarang menggunakan media sosial secara luas.

Sebagai akibat kemajuan teknologi dan informasi, berbagai jenis media sosial memudahkan untuk mendapatkan informasi dan membangun hubungan di jejaring sosial. Misalnya, media sosial YouTube memudahkan untuk menonton video, berinteraksi dengan pengguna lain, mencari informasi, dan menemukan bentuk hiburan yang diinginkan dengan cepat dan mudah. YouTube merupakan platform video *sharing* yang menyediakan berbagai macam konten, termasuk konten edukasi, hiburan, dan berita.



Gambar 1.1 Jumlah Data Pengguna Media Sosial Terbanyak 2024

Sumber 1 <https://data.goodstats.id/statistic/10-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-2024-CajT1>

Media sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Pada Januari 2024, saat ini terdapat 5,04 miliar pengguna media sosial. Nilai ini sebanding dengan 62,3% dari total populasi. Jumlah pengguna media sosial pada Januari 2024 bertambah 75 juta pengguna, meningkat 1,5% dibandingkan kuartal terakhir tahun 2023. Facebook ditetapkan sebagai media sosial terpopuler di awal tahun 2024, yang didirikan oleh Mark Zuckerberg mencapai 3,05 miliar pengguna aktif pada Januari 2024. Posisi kedua dipegang oleh YouTube dengan jumlah pengguna hampir 2,49 miliar. WhatsApp dan Instagram sama-sama berada di posisi ketiga dengan 2 miliar pengguna.

YouTube adalah situs berbagi video terkenal di mana pengguna dapat menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. YouTube media berbasis web paling terkenal untuk memenuhi kebutuhan informasi. Sumber informasi YouTube bisa menjadi inspirasi bagi penonton. Misalnya review suatu hal, berita terkini, infotainment, informasi tempat wisata dan berbagai informasi terkait religi.

Salah satu channel YouTube yang memiliki pengaruh besar dalam konten religi adalah channel Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier dikenal sebagai seorang *entertainer* dan juga pembawa acara yang memiliki pengikut yang luas. Di channel YouTube-nya, Deddy Corbuzier menyajikan berbagai konten, termasuk podcast religi yang diberi nama "Login". YouTube adalah salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan mengunggah video, mempublikasikan konten ke YouTube, dan melakukan aktivitas lain di YouTube, seperti melihat konten, mengomentarinya, bahkan menyukainya. yang menggunakan YouTube sebagai tempat bekerja membuat video lucu, romantis, atau jenis video lainnya. Mengupload video ke YouTube bisa membuat seseorang menjadi terkenal. YouTube juga bisa menjadi tempat orang bisa menghasilkan uang. Jika sebuah video diunggah dan mendapat banyak penayangan, pengunggah tersebut akan mendapatkan royalti, YouTube kini sangat diminati berbagai kalangan, termasuk anak-anak.

Deddy Corbuzier adalah salah satu Youtuber Indonesia yang memiliki banyak pengikut lebih dari 20 juta *subscriber*. Deddy Corbuzier sering membahas berbagai isu sosial dalam kontennya, termasuk isu toleransi. Konten Deddy Corbuzier yang membahas tentang toleransi dapat menjadi sumber informasi dan edukasi. Deddy Corbuzier memiliki berbagai macam program acara. Salah satu program yang dibuat baru-baru ini adalah Log In, program ini benar-benar menarik perhatian. Dalam program ini, Deddy Corbuzier menunjuk dua moderator yaitu Habib Husein Wadah Ja'far Al Hadar adalah seorang pendakwah dan penulis, sedangkan Onadio Leonardo dikenal sebagai Onad adalah seorang musisi dan *presenter* terkenal di Indonesia. Program ini menampilkan pembicara dari berbagai agama yang duduk

dalam satu ruangan dan berbincang serta menyampaikan pandangan setiap individu yang sependapat dengan pokok bahasan setiap episode.

Berdasarkan uraian singkat penulis di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sikap toleransi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini lebih lanjut untuk permasalahan di atas dengan mengambil judul “Analisis Pesan Toleransi Beragama Dalam Tayangan Religi Podcast Login di Channel Youtube Deddy Corbuzier”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana merefleksikan sikap toleransi beragama dalam tayangan religi podcast "Login" di channel YouTube Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana faktor-faktor yang memengaruhi sikap toleransi beragama yang tergambar dalam tayangan religi podcast “Login” di channel YouTube Deddy Corbuzier?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi Podcast Login di channel youtube Deddy Corbuzier.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

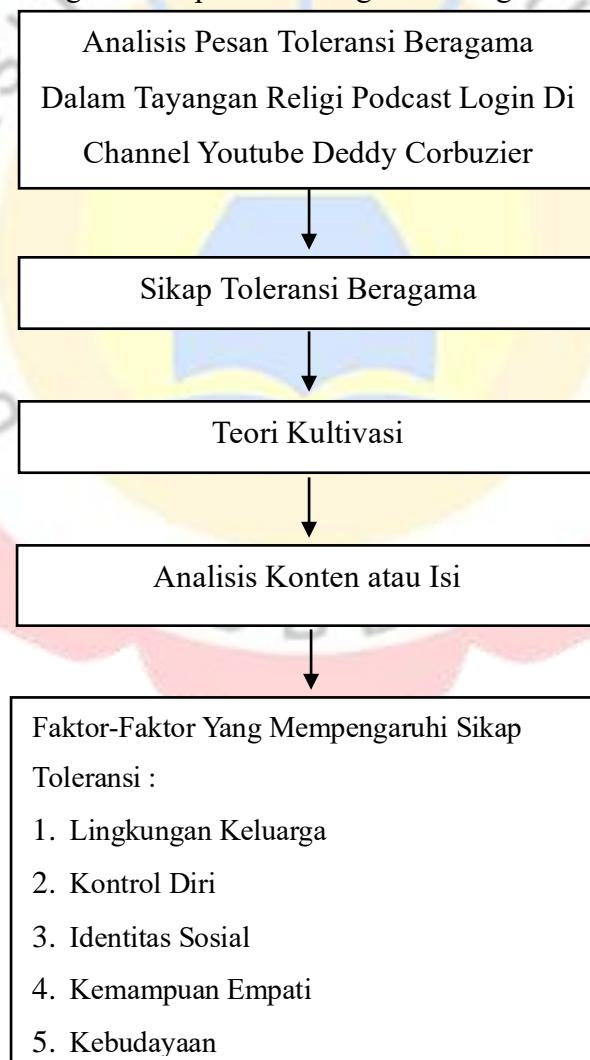
1. Manfaat Teoritis
  - a. Peneliti berharap bisa memberikan informasi tentang sikap toleransi beragama dalam tayangan religi podcast “Login” di channel Youtube Deddy Corbuzier.
  - b. Peneliti berharap dapat meningkatkan pengetahuan tentang sikap toleransi beragama dalam tayangan religi podcast "Login" di channel Youtube Deddy Corbuzier.
2. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil adanya penelitian ini adalah dapat menambah gambaran penelitian bagi pembaca untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah dan

meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang kajian ilmu komunikasi terkait dengan pemanfaatan media komunikasi berupa aplikasi Youtube. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan serta masukan bagi pengguna media internet dalam mendapatkan manfaat melalui media sosial khususnya aplikasi Youtube.

#### 1.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah bagian rancangan dari penelitian yang dibuat dengan membaca jurnal atau buku dan hasil penelitian, menggambarkan alur pikir peneliti dengan menggabungkan teori untuk menetapkan aspek yang diteliti dan menjelaskan urutan penyelesaian masalah atau hal yang dapat menemukan jawaban penelitian. Setelah menguraikan latar belakang penelitian, kajian teori dan fokus penelitian, maka kerangka konseptual tertuang dalam bagan sebagai berikut ini :



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Dengan adanya kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat memahami cara untuk mengembangkan penelitian yang sedang di teliti. Selain itu sumber refrensi dari penelitian terdahulu dapat untuk memperluas pemahaman, memberikan gambaran, dan juga sudut pandang akan hal yang akan peneliti tuju. Kajian-kajian penelitian terdahulu yang disajikan terbatas pada yang berkaitan dengan penelitian penulis. Penulis menemukan beberapa karya terdahulu sebagai sumber referensi.

##### **Jurnal:**

**Pertama**, Jurnal Psikologi, Tahun 2018 oleh Estalita Kelly, Universitas Yudharta Pasuruan, dengan judul “Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural Di Universitas Yudharta Pasuruan”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan multiultural dalam pembentukan sikap toleransi pada mahasiswa Universitas Yudharta di Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yakni menggunakan metode non-ekperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dapat membentuk sikap toleransi pada mahasiswa Universitas Yudharta di Pasuruan. Tingkat sikap toleransi dari mahasiswa yang belum mendapatkan pendidikan multikultural, yaitu semester I menunjukkan kategori nilai sikap toleransi yang rendah, sedangkan mahasiswa sudah mendapatkan pendidikan multikultural yakni semester III, V dan VII menunjukkan sikap toleransi yang semakin meningkat. (Kelly, 2018)

Perbedaan penelitian oleh Estalita Kelly dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah jika penelitian Estalita Kelly berfokus pada proses pembentukan sikap toleransi melalui pendidikan multikultural di Universitas Yudharta Pasuruan sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel Youtube Deddy Corbuzier.

**Kedua**, Jurnal Basicedu, Tahun 2021 oleh Nuryanah, Linda Zakiah, Fahrurrozi, Uswatun Hasanah Universitas. Negeri Jakarta dengan judul

“Pengembangan Media Pembelajaran *Webtoon* untuk Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di Sekolah Dasar”. Tujuan pengembangan penelitian ini untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *webtoon* tentang keragaman di Indonesia dalam muatan pembelajaran PPKN untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE dari Dick and Peck. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai validasi oleh ahli media, ahli materi dan respon siswa memperoleh nilai lebih dari 90% sehingga pengembangan media pembelajaran *webtoon* dikategorikan sangat layak dengan revisi. (Nuryanah dkk., 2021)

Perbedaan penelitian oleh Nuryanah, Linda Zakiah, Fahrurrozi, Uswatun Hasanah dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah jika penelitian berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Webtoon* untuk menanamkan sikap toleransi siswa di Sekolah Dasar kelas IV mencakup pengembangan konten, desain interaktif dan strategi pembelajaran sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel Youtube Deddy Corbuzier.

**Ketiga**, Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Tahun 2022 oleh Farninda Aditya, Pipit Widiatmaka, Rahnang, Arief Adi Purwoko. Institut Agama Islam Negeri Pontianak dengan judul “Pembentukan Karakter Toleransi pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembentukan yang Bervariatif”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna karakter toleransi dalam bingkai ke-Indonesia-an dan mengetahui strategi pembentukan karakter toleransi pada anak usia dini melalui metode pembelajaran yang bervariatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan memanfaatkan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter toleransi sangat dibutuhkan di Indonesia mengingat masyarakatnya majemuk, sehingga di dalam menjaga dan merawat persatuan dan kesatuan yaitu dengan karakter toleransi. (Pendidikan Raudhatul Athfal dkk., t.t.)

Perbedaan penelitian oleh Farninda Aditya, Pipit Widiatmaka, Rahnang, Arief Adi Purwoko dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah jika penelitian berfokus pada proses pembentukan karakter toleransi pada anak usia dini

melalui metode pembentukan yang bervariatif seperti interaksi sosial sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel Youtube Deddy Corbuzier.

**Skripsi:**

**Keempat**, Skripsi yang ditulis oleh Amellia Putri Dianies (2023) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul “(analisis nilai-nilai pendidikan moderasi beragama dalam tayangan religi (podcast login) di kanal youtube deddy corbuzier skripsi, t.t.)”. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terkandung di dalam Tayangan Religi (*Podcast Login*) di Kanal Youtube Deddy Corbuzier. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian netnografi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang terkandung pada tayangan login di kanal youtube Deddy Corbuzier secara garis besar terdapat 5 nilai, yaitu keadilan (*al-adl*), kebaikan (*al-khairiyah*), hikmah (*al-hikmah*), konsisten (*al-istiqomah*), dan keseimbangan (*at-tawazun*).

Perbedaan penelitian oleh Amellia Putri Dianies dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah jika penelitian berfokus pada nilai-nilai pendidikan moderasi beragama yang disampaikan dalam tayangan tersebut mencakup bagaimana pesan-pesan tersebut dalam tayangan religi (*Podcast Login*) di kanal Youtube Deddy Corbuzier sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel Youtube Deddy Corbuzier.

**Kelima**, Skripsi yang ditulis oleh Nurul Wahdaniyah (2022) Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana level sikap toleransi beragama prodi PAI IAIN Parepare dan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap toleransi beragama antara mahasiswa dan mahasiswa program studi pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Metode penelitian yang digunakan dalam

penelitian tersebut yakni menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat memberikan informasi tentang sikap toleransi beragama prodi PAI dan khusus pada instrument analisis deskriptif berbasis Metode Fuzzy Delphi. Mahasiswa prodi PAI juga dapat mengetahui berbagai hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan sikap toleransi beragama. (Sebagai dkk., 2022)

Perbedaan penelitian oleh Nurul Wahdaniyah dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah jika penelitian berfokus pada sikap toleransi beragama yang dimiliki oleh mahasiswa dan mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis pesan toleransi beragama dalam tayangan religi podcast login di channel Youtube Deddy Corbuzier.

## 2.2 Kerangka Teoretis

### 2.2.1 Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) adalah evaluatif terhadap suatu objek, individu atau peristiwa. Sikap sebagai kesadaran orang yang menentukan tindakan nyata yang akan terjadi, sikap juga dapat dipahami sebagai pikiran dan perasaan yang mendorong untuk bertindak. Sementara sikap itu sendiri mengandung tiga bagian yaitu: kesadaran, perasaan, dan tingkah laku. Berikut beberapa pengertian sikap menurut para ahli:

- a. Menurut G.W. Allport (1935:810) mengemukakan bahwa sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya.
- b. Menurut Krech dan Crutchfield (1948:152) yang sangat mendukung perspektif kognitif, mendefinisikan sikap sebagai organisasi yang bersifat menetap dari proses motivasional, emosional, perceptual, dan kognitif mengenai beberapa aspek dunia individu.
- c. Menurut Alex Sobur (2011:361) sikap kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap bisa berupa orang, benda,

tempat, gagasan, situasi, atau kelompok. Dengan demikian, pada kenyataannya, tidak ada istilah sikap yang berdiri sendiri.

Sikap terbentuk dalam peristiwa yang terjadi pada seseorang, sehingga sikap dapat dipelajari dan berubah. Bagaimanapun sikap seseorang pada umumnya akan tetap atau stabil, namun demikian karena seseorang memperoleh sudut pandang dari pemahaman individu terhadap suatu hal. Menurut Muhammad Qasim (2020:40) Sikap moderasi tidak hadir begitu saja, namun perlu diciptakan dengan cara membangun pengetahuan dan melakukan pengenalan terhadap tradisi dan ajaran agama lain dengan baik, serta menerapkan pengetahuan tersebut yang disesuaikan ajaran dan perintah dalam agama.

## 2.2.2 Toleransi

Berdasarkan KKBI, Toleransi adalah sifat atau sikap toleran. Toleransi berasal dari bahasa latin yaitu *tolerare* atau membatasi diri, menahan diri, membiarkan orang lain mempunyai anggapan berbeda, dan menerima orang yang mempunyai pendapat berbeda. Menurut Kevin Nobel Kurniawan (2021) Toleransi diterapkan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang dinamis, yaitu kesadaran akan hidup berdampingan secara damai dan serasi. Sedangkan menurut Dwi Ananta Dewi (2020) Toleransi adalah sikap menghargai pendirian yang berbeda atau yang bertentangan dengan pendiriannya.

Toleransi memperolehkan orang lain untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan masing-masing. Toleransi merupakan bentuk sikap saling menghargai satu sama lain dan tidak memaksakan kehendak. Pentingnya toleransi itu sendiri adalah sifat atau sikap (pendapat, memperbolehkan, membiarkan) posisi (pandangan, keyakinan, kecenderungan, perilaku, dan lain sebagainya).

Toleransi salahsatu kunci utama dalam menjaga keharmonisan dan kedamaian dalam kehidupan sehari-hari. Toleransi menjadi kemampuan orang lain mengenal perbedaan agama, kebangsaan dan lain-lain. Toleransi tidak mendorong orang lain untuk tetap menganut pada agama kita, tidak mencela/menghina agama yang berbeda dalam keadaan apapun dan, dan tidak menghalangi agama lain untuk mencintai sesuai agama/keyakinan masing-masing. Serta kemampuan untuk menanggung perbedaan etnis dan sosial.

Menurut Umar Hasyim (1979:22) toleransi yaitu pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing. Toleransi dalam kehidupan di dunia ini mempunyai keberagaman yang sangat besar, bahkan dalam satu keluarga pun, keragaman tersebut dapat ditemukan.

Keanekaragaman dapat terjadi karena adanya perbedaan antara individu dengan kelompok, walaupun berbeda suku, ras, agama dan lain-lain. Namun perbedaan-perbedaan ini dapat menjunjung tinggi toleransi berdampak positif pada diri sendiri dan orang sekitar.

### **2.2.2.1 Tujuan Toleransi**

Tujuan toleransi beragama adalah untuk memperluas keyakinan dan ketakwaan setiap pemeluk agama terhadap adanya perbedaan agama. Agama bukanlah untuk memecah belah, tapi agama adalah sebuah untuk mempersatukan individu. Jika terjadi perpecahan, perpecahan dapat menjadi penghalang bagi setiap orang dalam melakukan aktivitasnya. Dengan membangun toleransi, kita bisa saling melengkapi dan menyatukan perbedaan.

Menurut M. Quraish Shihab (2022:35) Tujuan toleransi adalah memelihara hubungan baik yang mengantar kepada kehidupan bersama secara tenram dan damai. Menjalankan sikap toleransi yang sepenuhnya menjadi tujuan untuk mewujudkan solidaritas antar individu dan warga negara Indonesia. Tujuan toleransi beragama sebagaimana dalam ungkapan Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya “Bhinneka Tunggal Ika” yang mengandung makna, walaupun berbeda-beda, namun kita tetap satu.

Salah satu tujuan toleransi adalah untuk kerukunan hidup. Kehadiran agama-agama membawa mempengaruhi sikap manusia yang bisa menjadi konflik, meski demikian antar pemeluk agama memang benar-benar terjadi di kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan menetapkan sikap toleransi yang sepenuhnya bertujuan untuk mewujudkan kesatuan antarindividu dan warga Negara Indonesia.

### **2.2.2.2 Manfaat Toleransi**

Toleransi beragama merupakan suatu yang penting untuk dimiliki semua orang saat ini. Setiap orang memiliki sikap toleransi yang tinggi, hal ini akan membatasi terjadinya perselisihan antar umat beragama. Sikap toleransi

memberikan banyak manfaat bagi masyarakat atau orang yang menjalankannya. Manfaat toleransi akan merasa aman bagi umat yang beragama, selain itu manfaat toleransi menjadi pengingat bahwa agama tidak ada unsur dorongan paksaan. Dengan adanya toleransi akan dapat mempengaruhi sikap untuk tidak terjadinya permasalahan yang bisa muncul di masyarakat.

Menurut Jirhanuddin (2010:193) Adapun manfaat toleransi umat beragama antara lain yaitu:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan keberagaman masing- masing agama. Masing-masing penganut agama dengan adanya kenyataan agama lain, akan semakin mendorong menghayati dan sekaligus memperdalam ajaran-ajaran agamanya serta semakin berusaha untuk mengamalkannya. Maka dengan demikian keimanan dan keberagamaan masing-masing penganut agama akan dapat lebih meningkat lagi. Hal ini semacam persaingan yang positif yang perlu dikembangkan dan ditanamkan pada tiap-tiap umat beragama.
- 2) Menciptakan stabilitas nasional yang baik.

Terwujudnya kerukunan hidup antar umat Bergama, secara praktis ketegangan yang ditimbulkan akibat perbedaan paham yang berpangkal pada keyakinan keagamaan dapat dihindari. Ketertiban dan keamanan nasional akan terjamin, sehingga mewujudkan stabilitas nasional yang baik.

- 3) Menunjang dan mensukseskan pembangunan. Dari tahun ke tahun pemerintah senantiasa berusaha untuk mensukseskan pembangunan dari segala bidang, namun apabila umat beragama selalu bertikai dan saling mencurigai satu sama lain, maka hal itu akan menghambat usaha pembangunan itu sendiri. Dan salah satu usaha agar kemakmuran dan pembangunan di segala bidang selalu berjalan dengan baik, sukses dan berhasil diperlukan toleransi antar umat beragama sehingga terciptanya masyarakat yang rukun.

- 4) Terciptanya suasana yang damai dalam bermasyarakat.

Ketika antar sesama manusia bisa hidup harmonis dalam bingkai kerukunan tanpa ada perbedaan yang menyakiti atau menindas pihak lain, maka yang tercipta adalah suasana damai dalam masyarakat. Kedamaian juga merupakan

tujuan dari hidup bermasyarakat, kebersamaan dan toleransi antar umat beragama menjadi kunci perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

- 5) Memelihara dan mempererat rasa persaudaraan dan silaturahim antar umat beragama.

Memelihara dan mempererat persaudaraan sesama umat manusia atau dalam bahasa agama Ukhuwah Insaaniyah sangat diperlukan bagi bangsa yang majemuk atau plural kehidupan keberagamaannya. Dengan toleransi umat beragama, maka Ukhuwah Insaaniyah tersebut akan melekat dan percekcokan atau perselisihan akan bisa teratasi.

- 6) Menciptakan rasa aman bagi agama-agama minoritas dalam melaksanakan ibadahnya masing-masing.

Rasa aman bagi umat beragama dalam melaksanakan peribadatan dan ritual keyakinan yang dianutnya merupakan harapan hakiki dari semua pemeluk agama. Dan salah satu manfaat terciptanya toleransi umat beragama adalah menjamin itu semua, tidak memandang umat mayoritas maupun umat minoritas. Toleransi umat umat beragama menjadi pengingat bahwasanya dalam beragama tidak ada unsur keterpaksaan untuk semua golongan.

- 7) Meminimalisir konflik yang terjadi yang mengatas namakan agama.

Konflik merupakan suatu keniscayaan yang mengiringi kehidupan manusia, selama ada kehidupan potensi konflik akan selalu ada. Konflik disebabkan dari berbagai sumber, termasuk juga dalam hal keagamaan. Konflik yang mengatasnamakan agama menjadi sangat sensitif bahkan sangat berbahaya bagi masyarakat, karena melibatkan sisi terdalam manusia. Akan tetapi, apabila setiap pemeluk agama bisa saling menghormati dan saling toleran hal ini akan bisa meminimalisir terjadinya konflik atas nama agama.

### **2.2.3 Sikap Toleransi**

Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2008:19) mengatakan bahwa sikap adalah kecenderungan atau kesedihan seseorang untuk bertingkah laku tertentu kalau ia menghadapi rangsang tertentu. Sikap toleransi mengacu pada perilaku yang memungkinkan individu atau kelompok untuk menghargai dan menghormati perbedaan pendapat, keyakinan serta kepercayaan orang lain tanpa membatasi sikap manusia. Hal ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan komunikasi dengan

baik, menghargai sudut pandang orang lain, dan bekerja sama dengan damai meskipun adanya perbedaan. Sikap toleransi yang membangun keharmonisan sosial serta dapat mengurangi terjadinya konflik.

Sikap toleransi sangat penting untuk menjaga keharmonisan dan persatuan bangsa. Manusia dapat dikatakan sebagai makhluk yang tegas karena pada dasarnya dari tujuan suatu ajaran agama adalah untuk menjadikan rancangan kehidupan manusia sesuai dengan ajaran dan keyakinan agama yang dianutnya. Menurut Dinar Bela Ayu Naj'ma dan Syamsul Bakri (2021:425) Moderasi beragama juga dapat dijadikan sebagai sarana mewujudkan kehidupan beragama dan berbangsa yang damai dan saling bertoleransi.

Sikap toleransi berarti cara perilaku orang yang dimiliki terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Contoh sikap toleransi secara umum antara lain: menghargai pendapat mengenai pemikiran orang lain yang berbeda dengan kita, serta saling tolong-menolong antarsesama manusia tanpa memandang suku, ras, agama, dan antargolongan. Sikap toleransi juga bukan sikap yang memiliki aturan-aturan yang ada, dan sikap seseorang yang menghormati dan menghargai setiap perilaku yang dilakukan orang lain.

Oleh karena itu, dalam kondisi sekarang ini, agama dan sosial budaya, dapat diartikan sebagai suatu mentalitas atau perilaku yang mencegah kelompok-kelompok yang bersifat unik atau tidak dapat dianut oleh mayoritas masyarakat setempat. Toleransi bersifat universal tanpa memperhatikan asal usul etnis, orientasi, penampilan, budaya, warna kulit, atau kemampuan. Orang yang toleran dapat menghargai orang lain terlepas dari apakah mereka mempunyai keyakinan yang berbeda. Di dalam kehidupan masyarakat kerukunan akan terwujud jika memiliki sikap toleransi. Dengan menerapkan sikap toleransi maka kehidupan akan menjadi lebih tenang dan tenteram.

#### **2.2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap toleransi**

Sikap toleransi merupakan sikap menghargai perbedaan yang dimiliki orang lain. Sikap toleransi tidak serta merta muncul dalam diri seseorang. Sikap yang muncul karena adanya dampak dari orang lain. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap toleransi :

## 1. Lingkungan keluarga

Orang tua sangat berperan penting dalam mengembangkan sikap toleransi terhadap anak-anak. Orang tua dapat menunjukkan kepada anak sejak usia awal. Anak-anak masih mudah untuk diarahkan dan dapat menjalin kontak dengan anak hingga dewasa.

## 2. Kontrol diri

Sebagai salah satu sifat kepribadian berbeda antara individu yang satu dengan yang lain. Kontrol diri tinggi akan mampu merubah keadaan dan menjadi alat untuk mengarahkan dan mengatur perilaku.

## 3. Identitas sosial

yaitu keadaan dimana individu menggunakan proses kognitif dan motivasional dalam menempatkan dirinya pada suatu kelompok.

## 4. Kemampuan Empati

Kemampuan empati adalah kemampuan untuk menempatkan diri dan menentukan kepribadian seseorang peka terhadap pemikiran semua orang. Seseorang dapat merasakan saling empati dengan menjalin hubungan baik dan bersikap toleransi. Kemampuan empati mengarah ketoleransi karena seseorang mampu memahami dan merasakan diri sendiri untuk menghindari rasa tidak menyenangkan dalam keterlibatan keadaan. Semakin tinggi dalam memahami perasaan seseorang maka semakin tinggi toleran perbedaan keragaman setiap orang.

## 5. Kebudayaan

Indonesia adalah negara dimana setiap daerah mempunyai kebudayaan masing-masing. Oleh karena itu, toleransi sangatlah penting dalam kerukunan masyarakat. Toleransi budaya dapat diartikan sebuah sikap yang menghargai masyarakat yang berbeda dan tidak memandang rendah masyarakat lain. Sikap saling menghormati dan menghargai yang menjadi faktor penentu dalam kerukunan masyarakat. Toleransi berbudaya membuat tradisi adat istiadat dilingkungan menjadi damai.

Dapat disimpulkan bahwa sikap dan perilaku toleransi tidak lepas dari faktor yang dapat mempengaruhi yang berasal dari dalam diri sendiri seperti lingkungan keluarga, kontrol diri, identitas sosial, kemampuan empati dan kebudayaan.

#### **2.2.4 Sikap dan Perilaku**

Pada dasarnya bahwa sikap seseorang menentukan cara dia berperilaku. Sikap yang muncul dari asumsi seseorang berdampak pada perilaku, tetapi perlu diketahui banyak terjadi dimana perilaku tidak bergantung pada sikap.

Syukri Syamaun (2019:4) Tidak semua sikap dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dalam arti bahwa kadang-kadang sikap dapat menentukan tindakan seseorang, tetapi kadang-kadang sikap tidak mewujud menjadi tindakan. Sikap dan perilaku adalah dua hal yang melekat pada manusia yang saling mempengaruhi, hubungan antara sikap dan perilaku sesuatu yang serupa. Padahal kedua memiliki arti yang berbeda. Hubungan sikap dan perilaku dapat berubah, karena sikap dan perilaku merupakan faktor yang bergantung tetapi dipengaruhi oleh faktor (perasaan, karakter, dan tekanan sosial).

Sikap adalah perbuatan dan menentukan seseorang berinteraksi dan perilaku adalah reaksi atau respon seorang terhadap lingkungan. Sikap mempunyai 3 komponen yaitu komponen kognitif yang berhubung dengan keyakinan, komponen afektif yang berkaitan dengan suka atau tidak suka dan komponen perilaku yaitu individu berperilaku dengan sikap. 5 sumber pembentukan sikap dan perilaku, pertama orang tua, lingkungan dan diri sendiri.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat memiliki bersikap dan perilaku yang positif, sehingga membawa hal-hal yang bermanfaat di kehidupan yang lebih baik. Pentingnya sikap positif pada umumnya akan memberikan keharmonisan dalam aktivitas masyarakat karena adanya dukungan satu sama lain.

### **2.3 Analisis Konten**

Analisis konten atau isi adalah salah satu teknik yang digunakan untuk memahami dan menganalisis isi dalam sebuah konten suatu informasi yang ada di media massa. Menurut Silverman (2011:56) bahwa analisis konten adalah membuat kategori, kemudian menghitung jumlah istilah yang muncul saat melakukan kategori dalam rangkaian kata atau cerita.

Analisis konten kualitatif dengan menekankan dalam makna isi komunikasi dan dilaksanakan dengan cara pengamatan isi dari suatu pesan. Analisis konten atau isi lebih fokus memahami makna, konteks dan tema yang muncul dari konten.

Analisis konten mempunyai tujuan untuk memahami pesan yang disampaikan, pola komunikasi dan konteks dibalik konten tersebut.

Analisis Konten menyatakan bahwa media dan teks tidak hanya mencerminkan realitas tetapi juga membentuk dan memengaruhi bagaimana realitas dipahami. Analisis konten menggunakan teori ini untuk mengeksplorasi bagaimana kelompok sosial, ideologi, atau peristiwa digambarkan dalam media.

#### **2.4 Teori Kultivasi (*Cultivation Theory*)**

Teori Kultivasi, yang dikembangkan oleh George Gerbner (1969:137) Berfokus pada dampak jangka panjang dari media massa pada persepsi realitas sosial oleh pemirsanya. Dalam konteks ini, penonton yang sering mengonsumsi konten religi di podcast YouTube mungkin mengembangkan persepsi tertentu tentang toleransi beragama berdasarkan pesan yang secara konsisten disajikan.

Teori ini relevan untuk memahami bagaimana eksposur berulang terhadap konten religi yang menyuarakan toleransi beragama dapat membentuk sikap dan keyakinan pemirsanya terhadap isu-isu toleransi. Penonton yang secara rutin terpapar pada jenis konten tertentu akan mulai menyerap pesan-pesan yang disampaikan. Dalam penelitian ini, penonton dari berbagai latar belakang bisa saja mulai berbagi pandangan yang serupa tentang pentingnya toleransi beragama, setelah mengonsumsi konten yang sama secara berulang.

Selain persepsi, teori kultivasi juga menyarankan bahwa media dapat memengaruhi sikap dan, dalam beberapa kasus, perilaku individu. Penonton yang sering mengonsumsi konten yang menekankan pentingnya toleransi beragama mungkin menjadi lebih cenderung untuk mempraktikkan toleransi dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pesan-pesan tentang pentingnya toleransi mungkin akan mengembangkan pandangan yang lebih positif

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh penelitian untuk mencapai tujuan penelitian dan mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Pendekatan penelitian harus sesuai dengan keperluan dalam menentukan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Nasution (2003:5) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis isi yang berarti mendeskripsikan sebuah konten dengan cara menganalisis isi dari konten (*content analysis*). Menurut Barelson (Zuchdi, 1993:3) analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga diartikan sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan juga dapat mengungkapkan pesan.

Dengan analisis konten ini peneliti mencari tahu isi dan maksud dari suatu teks tersebut. Analisis konten dalam penelitian ini adalah analisis terhadap Channel Youtube Deddy Corbuzier dalam konten Login.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2011:29) mengatakan bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”. Berdasarkan defenisi diatas. Peneliti menggunakan subjek utamanya adalah sikap toleransi.

### 3.3.2 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai konten pada Podcast Login di Channel Youtube Deddy Corbuzier. Dalam tayangan religi Podcast Login di Channel Youtube Deddy Corbuzier yang tayang hanya 30 hari di bulan suci Ramadhan pada tahun 2024 dengan nama “Login season 2” yang dibawakan oleh Habib Jafar bersama Onadio Leonardo.

Pada penelitian yang akan penulis jelaskan konten pada podcast *login* di Channel Youtube episode 1, 2, 3, 6, 9, 14, 15, 24, 26, dan 27 sebagai fokus pembahasan yang akan diteliti. Episode 1 narasumber adalah Papa Onad yang bernama Dedi sebagai pemeluk agama Hindu, episode 2 yang disampaikan oleh Habib Jafar pemeluk agama Islam dan Onadio Leonardo pemeluk agama Kristen Katolik, episode 3 agama Kristen Protestan, episode 6 narasumber adalah Sukrajputera pengikut agama Sikh, episode 9 narasumber adalah Bhante Dhirapunno tokoh agama Buddha, episode 14 narasumber adalah Pendeta Brian Siawarta pemuka agama Kristen Progresif, episode 15 narasumber adalah Pendeta Steve Marcel sebagai pendeta di Gereja Tiberias, episode 24 narasumber adalah Js Kristan sebagai pemuka agama Konghucu, episode 26 narasumber adalah Dr. Fahruddin Faiz yang merupakan Dosen Aqidah Filsafat Islam, episode 27 narasumber adalah Komang Alit Ardana yang merupakan pemuka agama hindu Bendesa Adat Kuta – Bali.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2011:80).

Dalam penelitian ini mencakup 30 episode tayangan religi podcast 'Login' di Channel YouTube Deddy Corbuzier yang mengangkat subjek atau percakapan yang berhubungan dengan sikap toleransi beragama. Selain itu, populasi juga bisa termasuk dari audiens atau penonton.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dilakukan yaitu konten tayangan dengan pilihan episode-episode yang membahas tentang toleransi beragama atau yang menghadirkan pembicara dari berbagai latar belakang agama yang membahas tentang toleransi. Peneliti menggunakan sampel pada

1. Episode 1 dengan judul LOGIN!!-PAPA ONAD CURHAT!!”SAYA NYERAH BIB, TERSERAH DIA MAU DIAPAIN 😂 - Login eps 1, yang publikasi pada tanggal 11 Maret 2024 mendapatkan like 237ribu dan komentar 11ribu dengan durasi 51:03 menit.
2. Episode 2 dengan judul ONAD: TUHAN GUE MAH JELAS!! NAH KALAU TUHAN LU!? 😂 - LOGIN eps 2, yang di publikasi pada tanggal 12 Maret 2024 mendapatkan like 109ribu dan komentatr 5,6ribu dengan durasi 51:14 menit.
3. Episode 3 dengan judul PAGI KLENTENG, SORE GEREJA, EH DISURUH MASUK PESANTREN!! HABIB JAFAR TERHERAN-HERAN – LOGIN eps 3, yang di publikasi pada tanggal 13 Maret 2024 mendapatkan like 157ribu dan komentar 5,6ribu dengan durasi 1:00:29 menit.
4. Episode 6 dengan judul AGAMA GUE “SIKH” BUKAN “HIKS” YA!! 😊 PAKE SORBAN TAPI BUKAN ISLAM!! APA ITU? LOGIN JAFAR ONAD eps 6, yang di publikasi pada tanggal 16 Maret 2024 mendapatkan like 74ribu dan komentar 4,2ribu dengan durasi 52:12 menit.
5. Episode 9 dengan judul BHANTE: SANDAL SAYA DICOLONG HABIB!! 😂 ONAD IKUT SAYA AJA YUK 😂 LOGIN JAFAR ONAD eps 9, yang di publikasi pada tanggal 19 Maret 2024 mendapatkan like 84ribu dan komentar 4,8ribu dengan durasi 54:16 menit.
6. Episode 14 dengan judul KETEMU PENDETA BRIAN, HABIB JAFAR SYAHADAT ULANG 😂 - LOGIN JAFAR ONAD – KRISTEN PROGRESIF eps 14, yang di publikasi pada tanggal 24 Maret 2024 mendapatkan like 108ribu dan komentar 9,8ribu dengan durasi 58:42 menit.

7. Episode 15 dengan judul HABIB: AWAS NANTI PASKAH. . KAMI BALAS KALIAN!! 😂 PERANG TAKJIL – LOGIN JAFAR ONAD eps 15, yang di publikasi pada tanggal 25 Maret 2024 mendapatkan like 156ribu dan komentar 9ribu dengan durasi 1:01:22 menit.
8. Episode 24 dengan judul YG RUSUH TUH OKNUM CINA 2 KAYA!! KITA MAH BEDA 😂 AGAMA GUE SEMUA MASUK SURGA!! LOGIN – JAFAR, yang di publikasi pada tanggal 3 April 2024 mendapatkan like 32ribu dan komentar 3ribu dengan durasi 1:09:19 menit.
9. Episode 26 dengan judul BENTURIN AGAMA SAMA LOGIKA!! NIH GUE KASIH PAHAM.. – HABIB JAFAR – LOGIN, yang di publikasi pada tanggal 5 April 2024 mendapatkan like 44ribu dan komentar 4,9ribu dengan durasi 1:25:53 menit.
10. Episode 27 dengan judul HABIB MELUKAT!! DUA KATA LUCU 😂 LOGIN – JAFAR – ONAD – Eps 27, yang di publikasi pada tanggal 6 April 2024 mendapatkan like 20ribu dan komentar 1,5ribu dengan durasi 54:16 menit.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2005:62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti ini melibatkan pengumpulan data melalui internet yang mengamati sebuah peristiwa yang ada di dalam internet tersebut. Peneliti mengumpulkan data dalam tayangan religi podcast login di channel youtube Deddy Corbuzier.

Penulis menggunakan metode dalam proses pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Seorang peneliti harus melakukan observasi langsung ketika melakukan penelitian agar memperoleh hasil yang sesuai. Menurut Sugiyono (2021:298) observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Dalam peneliti yang akan diamati yaitu dari video channel youtube tayangan religi podcast login di youtube Deddy Corbuzier,

dengan melakukan mengamatan dan menonton langsung peneliti bisa melihat bagaimana sikap toleransi beragama dalam podcast tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber teknik pengumpulan data kualitatif dalam sejumlah informasi dan fakta yang disimpan dalam bentuk dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan yang akan dilakukan dalam video Channel Youtube tayangan religi podcast login di youtube Deddy Corbuzier, kemudian akan mencatat hasil tersebut dan menyesuaikan dengan buku, catatan dan sumber infomasi lainnya. Langkah selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah diperoleh setelah terkumpulkan.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sumber primer dalam penelitian ini adalah video channel youtube tayangan religi podcast login di youtube Deddy Corbuzier. Untuk menganalisis podcast secara langsung dari sumber primer berikut langkah-langkah yang digunakan:

1. Menonton dan mempelajari objek penelitian berupa tayangan religi (podcast login) Di channel YouTube Deddy Corbuzier untuk membantu mendapatkan data yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Membuat catatan yang berkaitan dengan sikap toleransi beragama dalam tayangan youtube Deddy Corbuzier.
3. Menganalisi data mengenai sikap toleransi beragama berdasarkan tayangan youtube Deddy Corbuzier.
4. Membuat kesimpulan data yang terkait sikap toleransi beragama tayangan religi (Podcast Login) Di channel YouTube Deddy Corbuzier.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan penelitian yaitu pada Channel Youtube Deddy Corbuzier untuk dijadikan tempat penelitian oleh peneliti, karena penelitian ini dilakukan hanya mengamati sebuah video di Channel Youtube Deddy Corbuzier.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 3 April 2024 sampai 28 Mei 2024. Pengumpulan serta pengolahan dan hingga hasil akhir penelitian.

No	Kegiatan	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
1	Pengajuan Judul				
2	Pengerjaan Bab 1				
3	Pengerjaan Bab 2				
4	Pengerjaan Bab 3				
5	Pengerjaan Bab 4 dan analisis konten				
6	Revisi dan penyelesaian tugas akhir bab 1-5				

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan